

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SEKOLAH DASAR : A NARRATIVE REVIEW

Siti Sabrina Zein¹, Taofik²

^{1,2}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹siti.sabrina.zein@mhs.unj.ac.id, ²taofik@unj.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model on the social studies learning outcomes of elementary school students. The study employed a narrative review method by examining various relevant previous studies. Data sources were obtained by searching for scientific articles in the Google Scholar database using the keywords NHT model, cooperative learning, learning outcomes, and social studies learning in elementary schools. Articles were selected based on specific inclusion criteria and then analyzed using qualitative descriptive methods through the stages of data reduction, categorization, and synthesis of research findings. The results of the study indicate that the implementation of the NHT cooperative learning model has a positive effect on students' social studies learning outcomes. This model enhances student engagement, learning interest, social interaction, and conceptual understanding through group discussions and individual accountability in the learning process. The effectiveness of the NHT model's implementation is influenced by teacher readiness, student characteristics, and learning conditions. Therefore, the NHT model can serve as an effective alternative learning strategy to improve the quality of social studies instruction in elementary schools.

Keywords: Numbered Heads Together, cooperative learning, learning outcomes, social studies, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode narrative review dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Sumber data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada database Google Scholar menggunakan kata kunci model NHT, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, dan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi tertentu, kemudian dianalisis

secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, kategorisasi, serta sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, minat belajar, interaksi sosial, serta pemahaman konsep melalui diskusi kelompok dan tanggung jawab individu dalam pembelajaran. Efektivitas penerapan model NHT dipengaruhi oleh kesiapan guru, karakteristik siswa, serta kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, model NHT dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together*, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, IPS, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan menguasai konsep dasar sosial, dan juga mengamati, menanya, berdiskusi, serta membangun pemahaman terhadap berbagai permasalahan sosial melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung memungkinkan terbentuknya pemahaman konseptual yang lebih kuat dari materi yang dipelajari (Supriadi et al., 2023).

Pembelajaran IPS di sekolah dasar dilaksanakan secara interaktif melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah sederhana dengan guru berperan sebagai fasilitator. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar diyakini mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, tanggung jawab, serta kerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang demikian diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif serta memiliki pemahaman konsep IPS yang lebih mendalam terhadap kehidupan sosial sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan kondisi nyata di lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan

penerapan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Kusnaeni et al., 2022).

Kondisi pembelajaran IPS di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah. Siswa berperan sebagai penerima informasi sehingga keterlibatan belajar belum optimal. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif bertanya, kurang terlibat dalam diskusi, serta mengalami kesulitan memahami konsep secara mendalam yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar (Mardiana & Suharyanto, 2024). Pembelajaran yang kurang bervariasi juga membuat siswa mudah merasa bosan dan belum terbiasa bekerja sama dalam kelompok belajar. Rendahnya keaktifan siswa juga berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai target yang diharapkan (Mardiana & Suharyanto, 2024).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran yang tepat

memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, memahami materi dengan lebih baik, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Aula & Elfrianto, 2025; Kusnaeni et al., 2022). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui interaksi sosial, saling membantu memahami materi, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa karena pembelajaran berlangsung melalui kolaborasi dan tanggung jawab bersama dalam kelompok belajar (Shulha et al., 2024).

Pembelajaran kooperatif yang relevan diterapkan pada pembelajaran IPS adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Model NHT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama kelompok dengan memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok sebagai bentuk tanggung jawab individu dalam memahami materi. Dalam

penerapannya, siswa dibagi ke dalam kelompok, kemudian berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, dan selanjutnya guru akan memanggil nomor secara acak untuk mewakili kelompok dalam menjawab pertanyaan. Proses ini membuat setiap siswa harus siap dan aktif dalam memahami hasil diskusi kelompoknya. Melalui model ini, siswa didorong untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta saling membantu dalam memahami materi pembelajaran (Supriadi et al., 2023; Aula & Elfrianto, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan model *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Suharyanto (2024) menunjukkan bahwa model NHT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan membantu siswa memahami materi secara lebih baik. Penelitian Aula dan Elfrianto (2025) juga menunjukkan bahwa model NHT mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Sementara itu, penelitian Shulha et al. (2024)

menunjukkan bahwa penerapan model NHT berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa model NHT memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, terutama dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang ada masih dilakukan secara terpisah pada masing-masing sekolah sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh model NHT terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Temuan-temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan calon pendidik dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *narrative review* yang bertujuan untuk mengkaji dan merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara menyeluruh melalui proses telaah, perbandingan, serta interpretasi terhadap temuan penelitian yang relevan.

Proses penelitian diawali dengan penentuan fokus kajian pada pengaruh model NHT terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, dilakukan penelusuran artikel ilmiah melalui database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti tipe *Numbered Heads Together*, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, mata pelajaran IPS, dan sekolah dasar. Penggunaan kata kunci ini bertujuan untuk memperoleh artikel yang benar-benar sesuai dengan topik yang dikaji sehingga hasil pencarian lebih terarah. Artikel

yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi: (1) artikel yang membahas model pembelajaran kooperatif tipe NHT, (2) penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar, (3) artikel yang membahas hasil belajar atau keaktifan siswa, serta (4) artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020-2025 dan tersedia dalam bentuk teks lengkap.

Setelah proses seleksi dilakukan, artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tahap analisis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh, melakukan reduksi data dengan mengambil bagian penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian, serta mengelompokkan temuan berdasarkan kesamaan dan perbedaan hasil penelitian. Selanjutnya, dilakukan sintesis hasil kajian untuk melihat pola umum yang muncul dari berbagai penelitian yang telah dianalisis. Tahap akhir penelitian dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan

hasil analisis sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, ditemukan pola temuan yang konsisten bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa model NHT mampu menjadi solusi atas permasalahan pembelajaran IPS yang selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru. Kondisi pembelajaran yang pasif menyebabkan siswa kurang terlibat secara kognitif maupun sosial sehingga pemahaman konsep IPS menjadi kurang optimal (Azryasalam et al., 2020; Diana et al., 2023).

Pembelajaran IPS menuntut keterlibatan aktif siswa karena materi berkaitan langsung dengan

kehidupan sosial sehari-hari. Namun, praktik pembelajaran konvensional sering membuat siswa hanya menerima informasi tanpa proses diskusi dan refleksi. Berdasarkan temuan beberapa penelitian, rendahnya hasil belajar IPS tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan siswa, tetapi lebih dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang kurang memberikan ruang partisipasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan interaksi belajar sekaligus menumbuhkan tanggung jawab individu siswa (Prizli et al., 2021).

Model *Numbered Heads Together* menghadirkan mekanisme pembelajaran yang mengintegrasikan kerja sama kelompok dan tanggung jawab personal. Sistem penomoran anggota kelompok serta pemanggilan nomor secara acak mendorong seluruh siswa untuk memahami materi secara merata, karena setiap siswa memiliki kemungkinan yang sama untuk mewakili kelompoknya. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi, mengurangi dominasi

siswa tertentu, serta menciptakan partisipasi belajar yang lebih merata (Kusmiati et al., 2021; Rezki, 2023; Prizli et al., 2021).

Hasil sintesis penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model NHT berdampak langsung terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Aktivitas diskusi kelompok, pertukaran gagasan, serta kerja sama dalam menyelesaikan tugas membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran IPS karena proses belajar berlangsung melalui interaksi sosial yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar (Oktaviani et al., 2024; Azryasalam et al., 2020).

Dari sisi hasil belajar akademik, berbagai penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan model NHT dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan karena siswa memperoleh pemahaman konsep melalui proses diskusi, klarifikasi jawaban, dan saling membantu antar

anggota kelompok. Proses belajar kolaboratif tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru (Diana et al., 2023; Prizli et al., 2021).

Keunggulan model NHT juga terlihat ketika dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, seperti Think Pair Share (TPS). Meskipun keduanya mampu meningkatkan hasil belajar, model NHT memiliki kekuatan pada aspek akuntabilitas individu karena setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap jawaban kelompok. Kondisi ini membuat seluruh siswa tetap aktif sepanjang pembelajaran berlangsung dan berdampak pada peningkatan hasil belajar secara menyeluruh (Haliadi et al., 2024).

Selain diterapkan secara mandiri, beberapa penelitian menunjukkan bahwa model NHT dapat dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain, seperti problem-based learning maupun pembelajaran kontekstual. Integrasi tersebut memungkinkan siswa tidak hanya berdiskusi, tetapi juga memecahkan permasalahan sosial yang nyata di lingkungan

mereka. Pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna karena siswa mampu menghubungkan konsep dengan pengalaman kehidupan sehari-hari (Aditya et al., 2022; Oktaviani et al., 2024).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, keberhasilan implementasi model NHT tidak terlepas dari faktor pendukung pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mengelola dinamika kelompok, mengatur waktu diskusi, serta memastikan keterlibatan seluruh siswa. Tanpa manajemen kelas yang baik, kegiatan diskusi berpotensi menjadi kurang efektif dan tidak memberikan dampak optimal terhadap hasil belajar (Diana et al., 2023; Rezki, 2023).

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, tanggung jawab individu, serta keaktifan belajar. Model ini mampu menjawab kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar yang menekankan pembelajaran aktif,

kolaboratif, dan kontekstual. Dengan demikian, model NHT layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa SD. Model pembelajaran NHT berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan siswa melalui kegiatan diskusi kelompok, sehingga siswa terlibat dalam menerima, mengolah dan memahami materi. Siswa juga terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompok.

Guru sekolah dasar disarankan untuk memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran secara terstruktur serta mengelola kerja

kelompok secara efektif agar seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar yang setara. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan desain eksperimen atau *mixed method* guna menguji secara langsung efektivitas model NHT pada berbagai materi, jenjang kelas, maupun kondisi sekolah yang berbeda sehingga dapat memperkuat temuan kajian literatur yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B. R., Jannah, F., Nurhas, I. (2022). Problem-based numbered head together learning approach for a successful teaching strategy. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 84-94.
- Aula, N., Elfrianto. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (nht) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V SDS muhammadiyah 25 medan. *Advances in Education Research*, 1(1), 22-31.
- Azryasalam, Friska, S. Y., Purwanto, K. (2020). Pengaruh model cooperative learning tipe numbered heads together (nht) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(1), 40-47.
- Diana, L. M., Arif, M., Stefany, E. M., Aini, M. (2023). Model pembelajaran numbered head together untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan dan Informatika*, 9(2), 201-211.
- Haliadi, Satibi, O., Utami, N, C, M. (2024). Perbandingan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan tipe numbered heads together. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(2), 555-568.
- Kusmiati, I., Mulyadiprana, A., Ganda, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 77-82.
- Kusnaeni, D., Affandi, L. M., Oktaviyanti, I. (2023). Model pembelajaran numbered head together untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1017-1023.
- Kori Sundari, K., & Aulia, R. (2022). Model kooperatif tipe numbered heads together (nht) sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar pada materi kenampakan alam dan sosial. *PEDAGOGIK*, X(1), 17-28.

- Mardiana, S., Suharyanto. (2024). Upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe number head together (nht) pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 177-184.
- Marhamah, Fitri., A. H., Sari, F. I. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) terhadap hasil belajar IPS tema 8 subtema I siswa kelas IV sdn 37/II pasar lubuk landai kecamatan tanah sepenggal kabupaten bungo. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 1(2), 102–108.
- Matje, I. (2022). Meningkatkan hasil belajar ips menggunakan model kooperatif tipe numbered head together siswa kelas IV sekolah dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16–23.
- Merentek, R. M., Korompis, F. R., Tombakan, S. S. N., Katili, F. (2023). Penerapan model pembelajaran number heads together dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2(1), 910–917.
- Mustamiroh, Jannah. A. M., Buhari. M. R., Muhlis, Djangka, L. (2023). Penerapan model pembelajaran numbered head together (nht) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277–288.
- Oktaviani, A. M., Fauziah, A., & Raflesia. (2025). Penerapan model numbered head together (nht) berbasis kontekstual terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *LJESE: Lubuklinggau Journal of Elementary School Education*, 5(1), 1–9.
- Pahmi, S., Haryanto, E., & Wulandari, B. A. (2025). The influence of the nht (numbered heads together) model on students' learning outcomes in the IPAS subject. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(2), 531-536.
- Prizli, M. J., Frima, A., & Firdiansyah, D. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD negeri 4 rupit. *LJESE: Lubuklinggau Journal of Elementary School Education*, 1(2), 16–23.
- Shulha, N. A., Ngatman, Chamdani. (2024). Penerapan model kooperatif tipe numbered heads together (nht) untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas III SD negeri tepus kulon tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 629-634.
- Subhan, M., Estuhono, Sentia, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered-heads together

terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 09 sitiung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14495–14503.

Supriadi, Mas'adi, Bulalong, R. R., Muslim A. R. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD negeri perumnas kecamatan rappocini kota makassar. *Jurnal Dikdas*, 12(2), 137-152.

Yulia, Yonathan, Farid, A. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe number head together untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI UPT SDN 12 biraeng kab. pangkep. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 98–103.